

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**MEKANISME AKAD WADI'AH DALAM PRODUK
TABUNGAN SIMPATIK PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI KCP JANTHO**



Disusun Oleh :

**AISYAH ISMANIAH
NIM: 150601141**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH
2018 M/1439 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Ismaniah
NIM : 150601141
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Aisyah Ismaniah

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME AKAD *WADI'AH* DALAM PRODUK TABUNGAN
SIMPATIK PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP JANTHO**

Disusun Oleh:

Aisyah Ismaniah
NIM: 150601141

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II.



Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP: 19820808 200901 2 009



Seri Murni, SE., M.Si, Ak
NIP: 19721011 201411 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah, 

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME AKAD *WADI'AH* DALAM PRODUK TABUNGAN
SIMPATIK PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP JANTHO**

Disusun Oleh:

Aisyah Ismaniah
NIM: 150601141

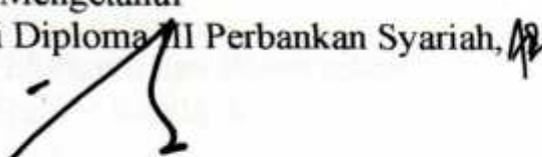
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II.

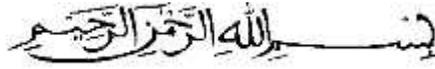

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP: 19820808 200901 2 009


Seri Murni, SE., M.Si, Ak
NIP: 19721011 201411 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah, 

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 19710317 200801 2 007

KATA PENGANTAR



Assalamau'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Tidak lupa pula shalawat dan beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya, kaum muslim dan muslimat.

Syukur Alhamdulillah, Laporan Kerja Praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “**Mekanisme Akad Wadi'ah dalam Produk Tabungan Simpatik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho**”.

Dalam menyelesaikan LKP ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun teknik penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya.

Selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka

dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Zaki Fuad Chalil M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepada Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah dan Ibu Dr. Nevi Hasnita S. Ag, M. Ag, selaku sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
3. Kepada Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA selaku pembimbing I dan kepada Ibu Seri Murni, SE.,M.Si, Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dalam membantu penulis menyelesaikan LKP ini.
4. Kepada Bapak Safarul Aufa, SE, Msi selaku penguji I dan Ibu Hafidhah, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk menguji penulis menyelesaikan LKP.
5. Kepada Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penasehat akademik yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Kepada Bapak Arifin Ph.D selaku ketua dan Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku sekretaris labortarium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kepada Ibu Ina Marlina, selalu pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho yang telah memberikan kesempatan

penulis untuk melakukan *job training*. Kepada Pak Vijey, Kak Eka dan seluruh karyawan PT. BSM KCP Jantho atas arahan, informasi dan bantuannya selama ini.

8. Kepada Orang tua tercinta kepada Ayahnda tercinta Bapak Eddi Isma dan Ibunda tercinta Ibu Nenny Ismilda yang selalu memberi dukungan serta do'a yang tiada hentinya dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan, dan untuk Adik-adik tercinta Ayatullah Syah Reza dan Aulia Muluk yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi Diploma III Perbankan Syariah dan dapat menyelesaikan LKP ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku tercinta Dea, Nana, Dara, Yetti, Ira, Makpi, Nura, Habli, Husnul, Akilla, Nadia, Wiwin, lely, Ummul dan juga teman-teman perbankan angkatan 2015 yang telah memberikan saran dan semangat dalam menyelesaikan terhadap laporan ini, terutama kepada Intan, Puput, Desi Mul, Nisrina, dan Amelia.

Mengakhiri kata pengantar ini, atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai Ibadah. Dan penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Penulis

Aisyah Ismaniah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	Ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يَ / َ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	
يِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan ya	
يُ / ُ	<i>Dammah</i> dan wau	

Contoh:

قَالَ : *q la*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَقُولُ : *yaq lu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* () hidup

Ta marbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* () mati

Ta marbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* () itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : *rau ah al-a f l / rau atul a f l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nah al-Munawwarah/*

al-Mad natul Munawwarah

طَلْحَةَ : *al ah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

RINGKASAN LAPORAN

Nama Mahasiswa : Aisyah Ismaniah
NIM : 150601141
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Diploma-III Perbankan Syariah
Judul Laporan : Mekanisme Akad *Wadi'ah* dalam Produk Tabungan Simpatik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.
Tanggal Sidang : 23 Juli 2018
Tebal LKP : 66 Halaman
Pembimbing I : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
Pembimbing II : Seri Murni, SE.,M.Si, Ak

Penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Jantho, Aceh besar. Adapun praktiknya selama lebih kurang 30 hari kerja. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho merupakan lembaga keuangan yang mengembangkan produk tabungan, pembiayaan dan layanan jasa perbankan. Dalam pengelolaannya PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip bagi hasil dan tidak menggunakan suku bunga. Tujuan dari Penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk menjelaskan tentang Mekanisme Akad *Wadi'ah* pada Produk Tabungan Simpatik di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho. Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang penulis jalani disimpulkan bahwa penulis mengamati produk-produk yang ditawarkan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Tabungan Simpatik BSM. Produk Tabungan Simpatik yang menggunakan akad *wadi'ah*. Tabungan ini merupakan program pemerintah untuk mendorong minat masyarakat untuk menabung dengan biaya administrasi murah bahkan tidak ada potongan sama sekali kecuali biaya perawatan kartu debit ATM saja dan transfer ke bank lain. Tabungan Simpatik menggunakan prinsip *wadi'ah*, maka nasabah tidak akan mendapatkan bagi hasil tiap bulannya, tetapi akan mendapatkan bonus dari bank sesuai dengan ketentuan bank tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
RINGKASAN LAPORAN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.3 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	5
BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	7
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	7
2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	8
2.3 Struktur Organisasi Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	9
2.4 Kegiatan Usaha Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	12
2.5.1 Penghimpunan Dana	12
2.5.1 Penyaluran Dana.....	16
2.5.1 Penyaluran Jasa	18

2.5 Keadaan personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	19
BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	22
3.1 Kegiatan kerja Praktik.....	22
3.1.1 Bagian Umum.....	22
3.1.2 Bagian Pembiayaan	22
3.1.3 Bagian Operasional.....	23
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	23
3.2.1 Prosedur Tabungan Simpatik BSM.....	24
3.2.2 Mekanisme Produk Tabungan Simpatik pada Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	26
3.3 Teori yang Berkaitan dengan Kerja Praktik.....	30
3.3.1 Pengertian Tabungan	30
3.3.2 Pengertian Akad, Landasan Hukum, Jenis Akad <i>Wadi'ah</i> dan Rukun.....	30
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	35
BAB IV PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja PT. Bank Mandiri Syariah KCP Jantho.....	20
-----------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho	40
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kontrol Bimbingan.....	41
Lampiran 2 Lembar Nilai Kerja Praktik.....	43
Lampiran 3 SK Bimbingan	44
Lampiran 4 Formulir Pembukaan Rekening Tabungan Simpatik.....	45
Lampiran 5 Slip Penarikan.....	46
Lampiran 6 Slip Penyetoran.....	47
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan juga melakukan usaha penghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana (Soemitra, 2009).

Sistem keuangan di Indonesia dilaksanakan dengan *dual system* yaitu konvensional dan syariah dari sisi pemenuhan prinsip syariah, otoritas ada tangan Dewan Syariah Nasional MUI sedangkan secara kelembagaan pada lembaga keuangan yang beroperasi sesuai syariah, Bank Indonesia dan departemen keuangan melakukan pengawasan dari sisi operasional. Di samping itu, untuk menengahi persengketaan yang terjadi pada lembaga keuangan syariah ada Badan Arbitrase Syariah Nasional. Bank Syariah yang mulai bergulir terutama sejak dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 yang disusul dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Selanjutnya, Bank Indonesia semakin menunjukkan komitmennya dalam pengembangan perbankan syariah melalui pembentukan Biro perbankan syariah pada tahun 2001 yang

kemudian di tingkatkan menjadi direktorat perbankan syariah pada tahun 2004.

Pada tahun 2008 sebagai amanah UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, di bentuk suatu komite dalam internal Bank Indonesia untuk menindak lanjuti implementasi fatwa MUI. Tugas komite perbankan syariah adalah membantu Bank Indonesia dalam menafsirkan fatwa MUI yang terkait dengan perbankan syariah, memberikan masukan dalam rangka implementasi fatwa MUI ke dalam PBI, dan melakukan pengembangan industri perbankan syariah (Soemitra, 2009).

Transaksi yang di lakukan perbankan syariah dapat di bagi tiga, yaitu pertama penghimpunan dana, yang merupakan untuk menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana, kedua menyalurkan dana, yang merupakan untuk memberikan pembiayaan ke masyarakat yang membutuhkan modal usaha atau kebutuhan pribadi, ketiga menyalurkan jasa, yang merupakan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai salah satu lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip syariah. PT. Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk mempermudah aktifitas *financial* serta memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari penyaluran dana, penghimpunan dana dan penyaluran jasa yang di lengkap untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Berbagai produk yang di tawarkan PT. Bank Syariah Mandiri salah satunya produk tabungan simpatik yang menggunakan akad *wadi'ah yad-*

dhama>nah, yaitu titipan yang dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat di kala si pemilik menghendaknya.

Produk Tabungan Simpatik PT. Bank Syariah Mandiri juga memiliki keunggulan, tabungan ini bebas dari biaya administrasi bulanan atau biaya administrasi yang di ambikan dari bonus yang di berikan tanpa mengambil dana yang di tabung oleh nasabah.¹

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Mekanisme Akad Wadi’ah dalam Produk Tabungan Simpatik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho”**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui Produk Tabungan Simpatik yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.
2. Untuk mengetahui ketentuan dan mekanisme pembukaan rekening Tabungan Simpatik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.
3. Untuk mengetahui penyetoran, penarikan, dan penutupan produk Tabungan Simpatik yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.

¹ Wawancara dengan Afrida Ariani (Customer Service) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 28 februari 2018.

1.3 Kegunaan kerja praktik

Hasil laporan kerja praktik ini di harapkan mempunyai kegunaan bagi:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan kerja praktik bagi Khazanah ilmu pengetahuan adalah untuk membangun komunikasi antara mahasiswa D3 perbankan syariah dengan lembaga keuangan syariah khususnya pada bank syariah mandiri kantor cabang pembantu di Jantho tempat penulis melakukan kerja praktik dan di harapkan laporan ini menjadi bacaan bagi mahasiswa D3 perbankan maupun mahasiswa lainnya untuk mengetahui prosedur pengajuan produk tabungan simpatik yang menggunakan akad *wadi'ah* di bank syariah mandiri.

2. Masyarakat

Laporan kerja praktik di bank syariah mandiri ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat untuk mengetahui prosedur produk tabungan simpatik yang menggunakan akad *wadi'ah* di bank syariah mandiri.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan kerja praktik bagi instansi yang berkait ialah membantu pekerjaan staff atau karyawan bank syariah mandiri tempat penulis melakukan kerja praktik, dengan adanya kerja praktik tersebut penulis dapat memberikan masukan yang konstruktif kepada pihak

Bank Syariah Mandiri tentang teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah untuk dapat diaplikasikan ke dunia kerja.

4. Penulis

Penulis berharap dengan kerja praktik ini dapat menambah silaturahmi dengan lembaga keuangan syariah (LKS) khususnya bank syariah mandiri, dan juga dapat memahami produk tabungan simpatik yang yang menggunakan akad *wadi'ah*

1.3 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Agar Memudahkan pembahasan dan penulisan proposal ini maka penulis mengklasifikasi permasalahan dalam bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik, Sistematika Penulisan Pelaksanaan Kerja Praktik.

Bab kedua Tinjauan Lokasi Kerja Praktik, pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, kegiatannya yang termasuk yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana, penyaluran jasa, dan keadaan personalia PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Jantho.

Bab ketiga Kegiatan kerja praktik, Pada bab ini menjelaskan tentang bagian kerja praktik di bagian operasional dan

pembiayaan, di bidang kerja praktik menjelaskan definisi dan keunggulan produk tabungan simpatik, fasilitas produk tabungan simpatik, manfaat produk tabungan simpatik, ketentuan dan mekanisme pelaksanaan produk tabungan simpatik. Di dalam bab tiga ini juga menjelaskan tentang pengertian tabungan, pengertian rukun, landasan akad *wadi'ah*, dan evaluasi kerja praktik.

Bab empat merupakan kesimpulan yang di peroleh dari hasil kegiatan kerja praktik yang telah di lakukan serta merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah di jelaskan dan uraikan penulis. Pada bab ini juga terdapat saran penulis untuk pihak yang terkait dengan mekanisme Produk Tabungan Simpatik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP kota Jantho.

BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantbo

PT. Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999, hal ini didasari ketika berlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Selanjutnya, tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah

Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Sejak awal berdirinya hingga tahun 2018, BSM telah memiliki 773 kantor cabang dan 182.156 jaringan ATM yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Untuk Area Aceh Besar, BSM memiliki beberapa kantor, salah satunya terdapat di Jl. Jend. Sudirman, Jantho, Aceh Besar, Aceh yang di resmikan pada juli 2010 menjadi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho di bawah tanggung jawab ibu Ina Marlina di tahun ini.

2.1.1 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

1. Visi

Visi Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern”.

- a. Bank Syariah Terdepan Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul diantara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

b. Bank Syariah Modern Menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi

Misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

1. *Branch Manager* adalah orang yang bertanggung jawab, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
2. *Customer Banking Relationship Manager (CBRM)* bertugas untuk mendapatkan calon nasabah pembiayaan

yang prospektif, memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan, menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah, memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang di ajukan, menindaklanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah, memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan, membina hubungan pembiayaan antar bank dengan nasabah, melaksanakan pelayanan terhadap seluruh nasabah yang di kelola agar kolektibilitas lancar, merealisasikan pendapatan fee based income dari nasabah pembiayaan. Di bawah CBRM terdapat bagian:

- a. *Junior Customer Banking Relationship Manager* (JCBRM) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang di butuhkan oleh nasabah, melaksanakan kegiatan pembiayaan serta mengoptimalkan pemasaran produk pembiayaan.
 - b. *Customer Administrasion Service* (CAS) bertugas untuk bertanggung jawab terhadap surat-surat administrasi dan arsip-arsip penting, dan juga memastikan kelengkapan dokumen nasabah pembiayaan consumer.
3. *Branch Operation dan Service Manager* (BOSM) adalah orang yang berhubungan dengan operasional bank dan bertanggung jawab terhadap operasional bank, di bawah BOSM terdapat bagian:
- a. *Customer Service* adalah orang bertugas melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk bank serta informasi

lainnya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, deposito, Anjungan Tunai Mandiri, dan sebagainya.

- b. *Teller* adalah orang yang bertugas melayani nasabah dalam hal penyetoran dan penarikan secara tunai maupun non tunai.
 - c. *General Support Staff* (GSS) adalah orang yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semua transaksi pada front office. Di bawah GSS terdapat beberapa bagian yaitu :
 1. *Driver* adalah orang yang bertugas mengemudi kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
 2. *Security* adalah orang bertugas menjaga keamanan kantor.
 3. *Office Boy* adalah orang yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan kantor.
4. *Micro Banking Manager* (MBM) adalah orang yang bertugas bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan Warung Mikro dan yang mengkoordinasi, menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan Warung Mikro. Di bawah MBM terdapat:
- a. *Micro Analyst* (MA) adalah bagian yang melakukan analisa pembiayaan baik on desk maupun on the spot.
 - b. *Admin Micro* (AM) adalah bagian yang membuat akad dan arsip-arsip penting, dan memastikan kelengkapan dokumen nasabah.
 - c. *Mikro Finance Sales* (MFS) adalah bagian yang menjual produk atau yang memberikan informasi pembiayaan bagi para pedagang usaha mikro untuk dapat mengambil

pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.

- d. *PPM Mitra* adalah bagian yang meminta pembayaran cicilan setiap bulan yang tertunda bagi nasabah yang telah kolektibilitas tingkat 2 (kol. 2) dan lebih, di warung mikro.

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

2.3.1 Penghimpunan Dana

1) Tabungan PT. Syariah Mandiri

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara bank dan si penabung. Untuk sarana penarikan tabungan hanya bisa dilakukan melalui: Buku Tabungan, Slip Penarikan, ATM, Slip Transfer, Layanan Internet dan *Mobile Banking*, dan sejenisnya. PT. Bank Syariah Mandiri memiliki tujuh jenis tabungan yang ditawarkan kepada calon nasabah yaitu:

1) Tabungan BSM

Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat yang berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*. Manfaatnya yaitu dimana BSM

Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedeqah, dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Mabror BSM

Tabungan Mabror BSM ini diperuntukkan bagi nasabah untuk membantu perencanaan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Produk ini menggunakan prinsip *mudha>rabah mutlaqah*, namun penarikannya hanya boleh untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Manfaatnya memberikan kenyamanan, terjamin serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

3) Tabungan Mabror Junior BSM

Tabungan Mabror Junior BSM ini diperuntukkan bagi nasabah untuk membantu perencanaan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Produk ini sama dengan Produk Tabungan Mabror, hanya saja tabungan ini khusus untuk usia di bawah 17 tahun. Produk ini menggunakan prinsip *mudha>rabah mutlaqah*. Persyaratan yang harus disiapkan sangatlah mudah dan sederhana serta memberikan manfaat kenyamanan, terjamin dan lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4) Tabungan Investa Cendikia BSM

Tabungan Investa Cindekia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan menggunakan prinsip *mudha>rabah mutlaqah*. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

5) Tabungan Berencana BSM

Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka dari PT. Bank Syariah Mandiri dengan prinsip *mudha>rabah mutlaqah* yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

6) Tabungan Simpatik BSM

Tabungan Simpatik merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat yang berdasarkan prinsip akad *wadi'ah*. Manfaatnya yaitu dimana BSM Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedeqah, dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

7) TabunganKu BSM

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaatnya yaitu dimana BSM Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedeqah, dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

8) Deposito PT. BSM

BSM Deposito merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang di kelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudha>rabah mutalaqah* untuk perorangan dan non perorangan.

9) BSM Depositi Valas

BSM Depositi Valas merupakan investasi berjangka waktu dalam bentuk mata uang dollar (USD) yang sesuai dengan akad *mudha>rabah mutlaqah*.

10) BSM Giro

BSM Giro merupakan sarana penyimpanan dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad-dhama>nah*.

11) BSM Giro Valas

BSM Giro Valas merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Amerika (USD) berdasarkan akad *wadi'ah yad- dhama>nah*.

12) BSM Giro Singapore Dollar

BSM Giro Singapore Dollar merupakan sebagai sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Singapore (SGD) berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhama>nah*.

13) BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas merupakan tabungan yang di tawarkan BSM bagi nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara mencicil setiap bulannya.¹

2.3.2 Penyaluran Dana

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho tidak hanya menjalankan sebagai penghimpunan dana, namun juga sebagai tempat di mana masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri

1) BSM Implan

BSM Implan merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang di berikan oleh bank kepada karyawan

¹ Wawancara dengan Afrida Ariani (Customer Service) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 28 maret 2018.

tetap perusahaan yang pengajuannya di lakukan secara massal/grup/kelompok.

2) BSM Pensiun

BSM Pensiun merupakan pembiayaan kepada pensiunan, yaitu penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran di lakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang di terima oleh bank setiap bulanan (pensiun bulanan), akad yang di gunakan adalah akad *mura>bahah* atau *ija>rah*.

3) BSM Oto

BSM Oto merupakan pembiayaan kendaran bermotor, yaitu untuk memiliki mobil/motor yang di berikan kepada nasabah dengan sistem *mura>bahah*.

4) BSM Griya

BSM Griya merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pemilikan rumah tinggal yaitu, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan menggunakan sistem *mura>bahah*.²

5) Pembiayan Warung Mikro

Pembiayan Warung Mikro merupakan pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha untuk

² Wawancara dengan Muhammad Syafrizal (CBRM) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 23 maret 2018.

memenuhi kebutuhan usahanya. Pembiayaan warung mikro terdiri dari pembiayaan usaha mikro dan pembiayaan serbaguna mikro.³

2.3.3 Penyaluran Jasa

1) BSM Card

Layanan transaksi perbankan melalui mobile banking (handphone) dengan menggunakan koneksi jaringan data telekomunikasi yang dapat di gunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi transfer antar rekening, transfer real time ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM mobile banking memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

2) BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan non tunai melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS yang dapat di gunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

3) BSMNet Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet ke alamat <http://www.syariahmandiri.co.id/> yang dapat di

³ Wawancara dengan Hendra Klana (MBM) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 22 maret 2018.

gunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer real time ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

4) BSMNotifikasi

Layanan untuk memberikan informasi yang segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang di daftarkan oleh nasabah yang di kirimkan melalui media SMS atau email.

5) BSM Call 14040

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomer akses 14040 atau 021 29534040, yang dapat di gunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, cek saldo, mutasi rekening kurs, menyampaikan keluhan dan informasi lainnya.

6) BSMATM

Layanan perbankan berupa mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dimiliki oleh BSM di mana dapat di gunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non tunai. BSMATM juga dapat di gunakan untuk nasabah dari bank anggota Bersama, Prima dan Bankcard.

2.4 Keadaan Persoalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat di dalam sebuah

lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan tersebut. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho terdapat 20 karyawan yang mengisi setiap posisi kerja yang berbeda-beda yaitu 12 karyawan dan 8 karyawan. Berdasarkan posisi kerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho mempunyai keadaan personalia yang baik di mana setiap masing-masing bagiannya memahami tugas-tugas dan peran yang harus mereka lakukan sehingga terorganisir dengan baik.

Secara keseluruhan, karyawan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho berjumlah 20 orang yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda, deskripsi posisi kerja dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja (Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Syariah KCP Jantho)

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
Branch Manager	1
Customer Banking Relationship Manager (CBRM)	1
Junior Customer Banking Relationship Manager (JCARM)	1
Customer Adm Service	1
Branch Operation dan Service Manager (BOSM)	1

Tabel 2.1 – Lanjutan

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
Customer Service	1
Teller	2
General Support Staff (GSS)	1
Micro Banking Manager (MBM)	1
Micro Analyst (MA)	1
Admin Micro (AM)	1
Mikro Finance Sales (MFS)	2
PPM Mitra	1
Driver	1
Security	3
Office Boy	1
Total Karyawan	20

BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melaksanakan kerja praktik di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho lebih kurang 30 hari kerja terhitung mulai tanggal 26 Februari 2018 sampai 12 April 2018, penulis di tempatkan pada bagian umum, pembiayaan dan operasional untuk membantu para karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

3.1.1 Bagian Umum

Kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktik pada bagian Umum PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho sebagai berikut:

1. Menulis jadwal absen harian.
2. Mengantarkan slip nasabah ke *teller*.
3. Memfotocopy surat berita acara kemajuan perusahaan.
4. Mengantarkan surat rincian *stock opname* cicilan emas pada BSM Jantho.
5. Membuat surat himbauan *Hoax* tentang BSM.
6. Mendokumentasikan umbul-umbul BSM.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktik pada bagian Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho sebagai berikut:

1. Merekap data daftar kontrak pembiayaan murabahah.
2. Membuat surat akad pembiayaan *NO Take Over*.
3. Memisahkan dan mendata berkas nasabah pembiayaan yang lunas dan belum lunas.
4. Mencari berkas data nasabah implan.
5. Mengecek identitas nasabah pembiayaan *mura>bahah* sesuai dengan data yang tersedia.

1.1.3 Bagian Operasional

Kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktik pada bagian Operasional PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho sebagai berikut:

1. Memperbaiki biaya adm pada brosur produk dan jasa Bank Syariah.
2. Menyatukan formulir pembukaan tabungan nasabah.
3. Menyusun dokumen-dokumen pertanggal, bulan, dan tahun.
4. Menyusun dokumen-dokumen yang bermasalah.
5. Mengecek tanda tangan di formulir nasabah dengan Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT).
6. Memisahkan formulir nasabah sesuai jenis tabungan yang di gunakan oleh nasabah.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melaksanakan Kerja Praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho, penulis lebih banyak ditempatkan di bagian *Operasional*. Di bagian *Operasional* penulis mengamati produk-produk yang di tawarkan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho, yang mana salah satu produk yang di tawarkan adalah produk Tabungan Simpatik BSM. Produk Tabungan Simpatik ini menggunakan akad *wadi'ah* dan merupakan program pemerintah untuk mendorong minat masyarakat untuk menabung dengan biaya administrasi murah bahkan tidak ada potongan sama sekali kecuali biaya perawatan kartu debit ATM saja dan transfer ke bank lain. Tabungan Simpatik menggunakan akad *wadi'ah*, maka nasabah tidak akan mendapatkan bagi hasil tiap bulannya, tetapi akan mendapatkan bonus dari bank sesuai dengan ketentuan bank tersebut, Namun untuk mendapatkan tabungan tersebut, nasabah harus mengikuti prosedur yang di tetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho.

3.2.1 Prosedur Tabungan Simpatik BSM

Produk Tabungan Simpatik BSM adalah tabungan simpanan dana dari PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho dengan yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan Akad *Wadi'ah yad dhama>nah* dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat di lakukan menurut syarat dan ketentuannya yang telah di sepakati dan dapat di lakukan setiap saat selama jam kas di buka pada kantor Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM.

Dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhama>nah*, maka pihak Bank Syariah Mandiri dapat memanfaatkan dana tabungan anggota secara produktif, dengan catatan bahwa pihak bank akan mengembalikan secara utuh dana yang telah dititipkan. Dengan prinsip ini, pihak bank boleh mencampurkan aset nasabah dengan nasabah yang lainnya, kemudian dapat di gunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan dan nasabah berhak mendapatkan bagi hasil dalam bentuk bonus yang tidak di perjanjikan di awal akad.

Tabungan ini juga mempunyai kelebihan tersendiri yaitu bebas dari biaya administrasi bulanan atau biaya administrasi dari bonus yang di berikan tanpa mengambil dana yang ditabung oleh nasabah. Apabila bonus yang di berikan oleh bank lebih dari Rp2500 maka sisa dari kelebihan tersebut di peruntukan untuk nasabah sehingga akan menambah jumlah dana nasabah. Tabungan simpatik ini di kenakan biaya administrasi sebesar Rp2000 hanya jika nasabah berkehendak untuk menggunakan ATM BSM, apabila tidak maka tidak ada biaya potongan lainnya.

Tabungan Simpatik BSM PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho memiliki beberapa manfaat yaitu:

- 1) *Online* di seluruh outlet BSM.
- 2) Bonus bulanan yang di berikan sesuai dengan kebijakan BSM.

- 3) Fasilitas *BSM Card*, yang berfungsi sebagai kartu ATM dan *debit*.
- 4) Fasilitas *e-Banking*, yaitu *BSM mobile Banking* dan *BSM Net Banking*.
- 5) Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Pada setiap produk tabungan memiliki karakteristik tersendiri, Tabungan Simpatik BSM PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah*.
- 2) Setoran awal minimal Rp20.000 (tanpa ATM) dan Rp30.000 (dengan ATM).
- 3) Setoran berikutnya minimal Rp10.000.
- 4) Rekening yang tidak ada transaksi selama 6 (enam) bulan berturut-turut, maka dikenakan biaya Rp2000 / bulan.
- 5) Saldo minimal Rp20.000.
- 6) Biaya tutup rekening Rp10.000.
- 7) Apabila menggunakan ATM (*Automatic Teller Machine*) dikenakan biaya administrasi setiap bulannya Rp2000
- 8) Biaya administrasi Rp2000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal).

Produk Tabungan Simpatik BSM PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho memiliki keunggulan dan kekurangannya sebagai berikut:

Keunggulannya, yaitu:

- 1) Bank memberikan kebijakan setoran awal untuk Tabungan Simpatik lebih rendah dari tabungan lainnya.
- 2) Bank memberikan bonus sesuai kebijakan.
- 3) Proses pembuatannya mudah dan cepat.
- 4) Persyaratan untuk pelajar yang membuka rekening Tabungan Simpatik berupa fotocopy KTP orang tua, KK (Kartu Keluarga), dan Akte kelahiran.

Kekurangannya, yaitu:

- 1) Produk Tabungan Simpatik tidak mendapatkan bagi hasil karena bersifat *Wadi'ah* (titipan).
- 2) Bank pada Produk Tabungan Simpatik ini memberikan bonus sesuai kebijakan, namun jika di bandingkan bonus jauh lebih kecil dengan bagi hasil sehingga produk ini tidak ada pengembangan dana.

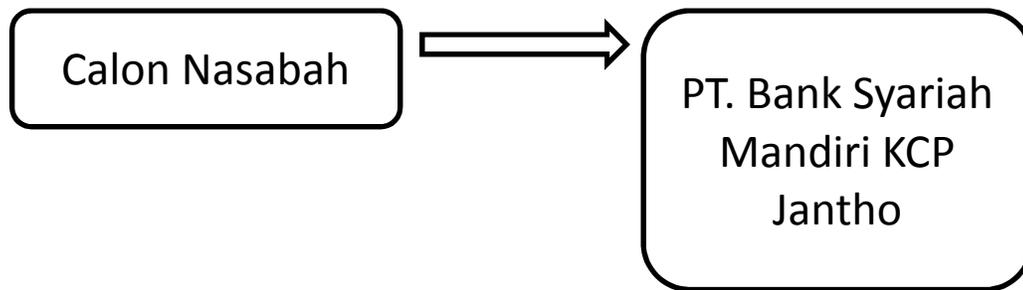
Adapun persyaratan untuk membuka Tabungan Simpatik BSM PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho, yaitu: Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) Nasabah.¹

3.2.2 Mekanisme Produk Tabungan Simpatik pada Bank Syariah Mandiri KCP Jantho

1. Pembukaan Rekening Tabungan Simpatik BSM

Pembukaan rekening merupakan tahap awal dalam penerimaan calon nasabah, Di mana calon nasabah tersebut wajib memenuhi syarat-syarat yang telah di tentukan oleh pihak bank. Untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan kegiatan administrasi tabungan Bank Syariah Mandiri KCP Jantho menetapkan prosedur administrasi tabungan.

¹ Wawancara dengan Afrida Ariani (Customer Service) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 6 maret 2018.



Ada beberapa tahap kegiatan dalam pembukaan rekening Tabungan Simpatik adalah sebagai berikut:

- 1) Calon nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri kemudian bertemu dengan pelayanan nasabah atau *Customer service*.
- 2) *Customer service* akan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Tabungan Simpatik dan syarat-syarat yang harus di penuhi oleh calon nasabah.
- 3) Setelah calon nasabah telah mendapatkan informasi dan penjelasan dari *Customer service*, dan calon nasabah telah memutuskan untuk bersedia menjadi nasabah tabungan simpatik, selanjutnya *Customer service* akan meminta nasabah untuk mengisi formulir/aplikasi yang telah di sediakan oleh pihak bank sebagai data nasabah.

Formulir yang harus di isi nasabah tersebut diantaranya adalah:

- a. Nama sesuai identitas.
- b. Nama lengkap.
- c. Alamat sesuai ID.
- d. Tempat / tanggal lahir.
- e. Jenis kelamin.
- f. Jenis identitas.
- g. Kewarganegaraan.
- h. Nama gadis ibu kandung.

- i. Status pernikahan.
- j. Pekerjaan/jabatan.
- k. Kegiatan usaha.
- l. Alamat pekerjaan.
- m. KTP/SIM/NPWP.
- n. Sumber dana.
- o. Telepon
- p. Tujuan penggunaan dana.
- q. Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT)
 - Setelah formulir diisi lengkap, formulir tersebut akan di periksa dan diinput oleh *Customer service*.
 - Nasabah mengisi slip setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening Tabungan Simpatik.
 - Setelah diisi nasabah akan di minta ke *Teller* untuk di proses transaksinya.

2. Penyetoran Tabungan Simpatik BSM

Penyetoran Tabungan Simpatik dapat di lakukan di seluruh kantor Bank Syariah Mandiri. Prosedur penyetoran Tabungan Simpatik antara lain:

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dengan membawa buku tabungan.
- 2) Nasabah mengisi slip penyetoran pada kolom yang sudah di sediakan.
- 3) Slip setoran, buku tabungan, dan uang yang akan di tabung di serahkan ke *teller*.
- 4) *Teller* akan mecocokkan keaslian buku tabungan dan uang, kemudian seteah semuanya cocok, *teller* akan mentransaksikan penyetoran tersebut.
- 5) Setelah ditransaksikan, *teller* akan memparaf slip penyerahan setoran kemudian akan meminta nasabah untuk tanda tangan di slip tersebut sebagai tanda bukti setoran.
- 6) Setelah selesai semua tabungan dan slip di lembar kedua akan di kembalikan pada nasabah.

3. Penarikan Tabungan Simpatik BSM

Untuk penarikan tunai di *teller*, nasabah harus datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dengan membawa buku tabungan, kemudian mengisi slip penarikan. Namun jika penarikan dengan menggunakan kartu ATM BSM maka nasabah bisa datang ke mesin ATM Mandiri Syariah, ATM Mandiri Konvensional, ATM bersama atau ATM Prima. Kelebihan dari ATM BSM ialah apabila di tarik di mesin ATM Mandiri Konvensional, nasabah tidak akan dikenakan biaya apapun.

Prosedur penarikan Tabungan Simpatik dengan menggunakan buku tabungan antara lain:

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri.
- 2) Nasabah harus mengisi slip penarikan tunai yang di tanda tangani kemudian menyerahkan di *teller* bersamaan dengan buku tabungan dan juga kartu identitas.
- 3) *Teller* akan memeriksa keaslian buku tabungan dengan pemiliknya setelah itu *teller* akan mentransaksikan penarikan tersebut.
- 4) Setelah ditransaksikan *teller* akan mengembalikan buku tabungan dan slip penarikan lembar kedua kepada nasabah.²

4. Penutupan Tabungan Simpatik BSM

Biaya penutupan rekening Tabungan Simpatik adalah Rp10.000, untuk prosedur penutupan rekeningnya sebagai berikut:

- 1) Nasabah datang ke kantor Bank Syariah Mandiri di mana tempat membuka rekening tersebut.

² Wawancara dengan Eka Fitria (Teller) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 8 maret 2018.

- 2) Nasabah kemudian menghubungi *costumer service* kemudian nasabah akan memberikan alasan kenapa rekeningnya di tutup.
- 3) *Costumer service* akan memberikan formulir penutupan rekening kemudian nasabah akan mengisinya.³

3.3 Teori yang Berkaitan dengan Kerja Praktik

3.3.1 Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudha>rabah* atau lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 2/DSN-MUI/IV/2000 (Soemitro, 2010).

3.3.2 Pengertian Akad, Rukun, Landasan Hukum dan Jenis Akad Wadiah

1. Pengertian Akad *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan simpanan (*deposit*) barang atau dana kepada pihak lain yang bukan pemiliknya, untuk tujuan keamanan. *Wadi'ah* adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapanpun titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan (Nurhayati dan Wasilah, 2009).

³ Wawancara dengan Afrida Ariani (Customer Service) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 8 maret 2018.

Selain itu akad *wadi'ah* dapat juga di artikan akad seseorang kepada pihak lain sengan menitipkan suatu barang dan di jaga secara layak (menurut kebiasaan) (Huda dan Heyka, 2010).

pada awalnya, *wadi'ah* muncul dalam bentuk *yad al-ama>nah* “tangan amanah” yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan *yad-dhama>nah* “tangan penanggung” akad *wadi'ah yad-Dhama>nah* akhirnya banyak di pergunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan (Huda dan Heykal, 2010).

2. Dasar Hukum

Al-wadi'ah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan wajib ia mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali, firman Allah Swt:

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ...

“Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang di percaya itu menunaikan amanatnya dan bertaqwalah kepada Allah sebagai tuhan nya” (Al-Baqarah:283).

Orang yang menerima barang titipan tidak berkewajiban menjamin, kecuali bila ia tidak melakukan kerja dengan sebagaimana mestinya atau melakukan jinayah

terhadap barang titipan. Berdasarkan sabda nabi yang di riwayatkan oleh Imam Dar al-Quthni dan riwayat Arar bin Syu'aib dari bapaknya, dari kakeknya bahwa Nabi SAW. Bersabda:

مَنْ أَوْدَعَ وَدِيعَةً فَلَا ضَمَانَ عَلَيْهِ (رواه الدارقطني)

“Siapa saja yang di titipi, ia tidak berkewajiban menjamin” (Riwayat Daruquthni).

لَا ضَمَانَ عَلَى مُؤْتَمِنٍ (رواه البيهقي)

“Tidak ada kewajiban menjamin untuk orang yang di beri amanat” (Riwayat al-Baihaqi) (Suhendi, 2014).

3. Jenis-jenis Akad *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan salah satu akad yang di gunakan oleh bank syariah untuk produk penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam akad *wadi'ah*, bank syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah di kenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini dapat menawarkan dengan menggunakan akad *wadi'ah*, yaitu giro *Wadi'ah* dan tabungan *Wadi'ah* (Ismail, 2011).

Akad *Wadi'ah* terbagi atas dua macam yaitu Akad *Wadi'ah yad Al-ama>nah* dan *Wadi'ah Yad-dhama>nah*

Wadi'ah yad Al-ama>nah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan.

Sedangkan akad *wadi'ah yad-dham>nah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang diperjanjikan sebelumnya.

4. Rukun akad *Wadi'ah Yad Dham nah*

Dalam masalah *Wadi'ah* terdapat beberapa hal yang menjadi rukun antara lain:

1) *Shighah* Akad

Shighah akad terjadi karena adanya kesamaan atau saling menerima antara para pihak dalam akad. *Shighah* merupakan ungkapan kesepakatan di antara para pihak untuk melakukan akad.

2) Para Pihak

Dalam akad *Wadi'ah*, kedua pihak yang berakad yaitu *mudi'* (yang menitipkan barang) dan *mustwda'* (yang dititip barang) mempunyai persyaratan masing-masing.

3) Objek Akad (*Muhal*)

Persyaratan objek akad *wadi'ah* adalah harus berupa harta dan dapat berpindah atau di pindahkan (Nurdin, 2010).

Sementara itu, syarat *Wadi'ah* yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- 1) Syarat punya barang dan orang yang menyimpan:
 - a. Pemilik barang dan orang yang menyimpan hendaklah:
 - 1) Sempurna akal pikiran.
 - 2) Pintar yakni mempunyai sifat *rusyd*.
 - 3) Tetapi tidak disyaratkan cukup umur atau baliqh. Orang yang belum baliqh hendaklah terlebih dahulu mendapatkan izin dari penjaganya untuk mengendalikan *al-wadi'ah*.
 - b. Pemilik barang dan orang yang menyimpan tidak tunduk pada perorangan saja. Ia juga boleh dari sebuah badan korporasi seperti yayasan, perusahaan, bank, dan lain sebagainya (Mustofa, 2016).
- 2) Syarat barang
 - a. Barang yang di simpan hendaklah boleh dikendalikan oleh orang yang menyimpan.
 - b. Barang yang disimpan hendaklah tahan lama.
 - c. Jika barang yang disimpan itu tidak boleh tahan lama orang menyimpan boleh menjual setelah mendapat izin dari pengadilan dan uang hasil penjualan disimpan hingga sampai waktu penyerahan balik kepada yang punya (Mustofa, 2016).

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan Kerja Praktik di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho, penulis banyak mengetahui kegiatan serta produk-produk bank syariah yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho. Selama melaksanakan Kerja Praktik, banyak kegiatan yang penulis lakukan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho. Penulis membantu karyawan dalam mengerjakan tugasnya, sehingga banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama ini di bangku kuliah. Akan tetapi menurut pengamatan yang penulis amati pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho masih banyak karyawan yang belum memahami tentang akad-akad yang di gunakan oleh produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.

Pada laporan kerja praktik ini, penulis membahas salah satu produk yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho, yaitu Produk Tabungan Simpatik BSM. Tabungan Simpatik BSM adalah tabungan simpanan dari PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho dengan prinsip titipan murni yang berdasarkan Akad *Wadi'ah yad-dhama>nah* dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat di lakukan menurut syarat dan ketentuannya yang telah disepakati dan dapat di lakukan setiap saat selama jam kas di buka pada kantor Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM. Tabungan ini juga mempunyai kelebihan tersendiri yaitu bebas dari biaya administrasi bulanan atau biaya administrasi

dari bonus yang diberikan tanpa mengambil dana yang ditabung oleh nasabah dan kekurangan dari Tabungan ini tidak mendapatkan bagi hasil karena bersifat *Wadi'ah* (titipan).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kerja praktik yang telah penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Tabungan Simpatik BSM merupakan tabungan simpanan dana yang di peruntukan untuk pelajar, mahasiswa, dan masyarakat luas, akad penerimaan tabungan ini adalah akad *wadi'ah yad-dhama>nah* dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat di lakukan menurut syarat dan ketentuannya yang telah di sepakati dan dapat di lakukan setiap saat selama jam kas di buka pada kantor Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM.
2. Mekanisme Produk Tabungan Simpatik pada Bank Syariah Mandiri KCP Jantho yaitu:
 - a. Pembukaan Rekening Tabungan Simpatik BSM
Di mana calon nasabah wajib memenuhi syarat-syarat yang telah di tentukan oleh pihak bank.
 - b. Penyetoran Rekening Tabungan Simpatik BSM
Nasabah dapat melakukan penyetoran Tabungan Simpatik di seluruh kantor Bank Syariah Mandiri.
 - c. Penarikan Rekening Tabungan Simpatik BSM

Nasabah harus datang ke kantor Bank Syariah Mandiri dengan membawa buku tabungan, Namun jika penarikan dengan menggunakan kartu ATM BSM maka nasabah bisa datang ke mesin ATM Mandiri Syariah, ATM Mandiri Konvensional, ATM bersama atau ATM Prima.

d. Penutupan Rekening Tabungan Simpatik BSM

Apabila nasabah ingin menutup tabungannya, maka nasabah dapat menghubungi *costumer service* dengan memberikan alasan kenapa rekeningnya di tutup.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan kerja praktik lebih kurang 30 hari kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho maka penulis memberikan beberapa masukan yaitu:

1. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho harus lebih meningkatkan lagi sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk-produknya, yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.
2. Para karyawan harus menambah wawasan, dan ilmu tentang akad-akad yang di gunakan oleh produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.

DAFTAR PUSTAKA

- Brosur* PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho
- Huda, Nurul dan Muhammad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustofa, Imam. (2016). *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Ridwan. (2010). *Fiqh Muamalah (sejarah, Hukum, dan Perkembangannya)*. Banda Aceh: PeNa
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Suhendi, Hendi. (2014). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

www.syariahmandiri.co.id di akses pada tanggal 24 Maret 2018.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Aisyah Ismansyah/150601141
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Akad Wadi'ah dalam Produk Tabungan Simpatik Pada PT.
 Bank Syariah Mandiri KCP Jantho
 Tanggal SK : 18 April 2018
 Pembimbing I : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA
 Pembimbing II : Seri Murni, SE.,M.Si, Ak

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6-6-2018	7-6-2018	Bab 1-4	Revisi	
2.	26-6-2018	30-6-2018	Bab 1-4	Revisi	
3.	2-7-2018	6-7-2018	Ringkasan dan Daftar isi	Revisi	
4.	9-7-2018	9-7-2018	Ringkasan, Daftar isi	ACC	

Mengetahui,
 Ketua Prodi

 Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP.197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Aisyah Ismaniah/150601141
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Akad Wadi'ah dalam Produk Tabungan Simpatik Pada PT.
 Bank Syariah Mandiri KCP Jantoh
 Tanggal SK : 18 April 2018
 Pembimbing I : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA
 Pembimbing II : Seri Murni, SE.,M.Si, Ak

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30-4-2018	30-4-2018	-	Ajukan proposal	<i>[Signature]</i>
2.	21-5-2018	31-5-2018	Bab 1-4	Revisi	<i>[Signature]</i>
3.	4-6-2018	5-6-2018	Bab 1-4	Revisi	<i>[Signature]</i>
4.	6-6-2018	6-6-2018	Bab 1-4	lengkapi Pem.1	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

 Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP.197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Durussalam Banda Aceh
 Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : AISYAH ISMANIAH
 NIM : 150601141

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	90	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecematan (Incredible Detail)	B	80	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	B	75	
Jumlah				
Rata-rata				

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

.....2017
 Penilai,

 (.....)
 Jabatan

Mengetahui,
 Direktur Prodi D-III
 Perbankan Syariah

 Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP.197103172008012007

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 1554/Un.05/FEBU/PP.00.9108/2018

T E N T A N G

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik (LKP)
 Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

P e r t a m a : Menunjuk Saudara (i) :

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA | Sebagai Pembimbing I |
| b. Seri Murni, SE, M.Si, Ak | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Aisyah Ismaniah

N I M : 150601141

P r o d i : D-III Perbankan Syariah

J u d u l : Mekanisme dan Penerapan Akad Wadiah Dalam Produk Tabungan Simpatik Pada T. Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Pembantu Kota Jantho

K e d u a : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 18 April 2018

D e k a n

Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsp.

Aplikasi Penarikan <i>Withdrawal Form</i>			
Simbol/Inisial/Initials Cabang Branch		Tanggal Date	No.: A 0599321
Harap ditulis dengan huruf cetak. / Harap write block letter.			
VALASIS (Nilai)	MATA UANG (Currency)		<input type="checkbox"/> RUMAH <small>Local Currency</small>
Atas transaksi ini, agar dibebankan ke rekening For this transaction, please debit account:	<input type="checkbox"/> VALUTA ASING <small>Foreign Currency</small>	<input type="checkbox"/> LOKAL <small>Local</small>	
NOMOR REKENING Account Number	JENIS TRANSAKSI Transaction Type		<input type="checkbox"/> ANTAR CABANG <small>Interbranch</small>
NAMA PEMILIK REKENING Account Holder's Name	JUMLAH Amount		TERBILANG In Words
JENIS REKENING Type of Account	<input type="checkbox"/> TABUNGAN <small>Saving</small>	<input type="checkbox"/> LAINNYA <small>Other</small>	TUJUAN TRANSAKSI Underlying Transaction
TANDA TANGAN TELER Teller's Signature	TANDA TANGAN PEMARIK Drawer's Signature		SP 002 Lembar 1 dari 2 (2)

Kartu Contoh Tanda Tangan <i>Signature Specimen</i>			
Tanggal Date	Nama Rekening Account Name	Nomor Rekening Account Number	
<input type="checkbox"/> TABUNGAN <small>Saving Account</small>	<input type="checkbox"/> GIRO <small>Current Account</small>	<input type="checkbox"/> DEPOSITO <small>Fixed Deposit</small>	<input type="checkbox"/> LAINNYA <small>Other</small>
Nama dan Jabatan Name and Position		Tanda Tangan Signature	
1.		TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELINDHI GASI	
2.			
Tanda Tangan yang Diperlukan Signature Required		Cap Perusahaan Company Stamp	
<input type="checkbox"/> SATU/SALAH SATU <input type="checkbox"/> DUA/DUA TANGAN <input type="checkbox"/>		(Blank area for stamp)	

Aplikasi Setoran/Transfer/Kliring/Inkaso
Deposit/Transfer/Clearing/Collection Application

No: A **0807062**

Bismillah/rahmaan/rahim
Kepada PT Bank Syariah Mandiri
 Harap dilakukan transaksi berikut. Please do the transaction: **Cabang/branch** _____ **Tanggal/Date** _____

Debit Pembekukan RTGS Wiring/Kliring SWIFT Vokal Lainnya
Transaction Deposit Freezing RTGS Clearing/Clearing SWIFT Voucher Deposit Other

harap ditulis dengan huruf cetak fill in with block letters

WUJUDI
 Wujudan

PENERIMA
 Beneficiary Pembuat Bukan Pembuat
Initiator Non-Initiator

Nama _____
 Nomor Rekening _____
 Bank _____
 Alamat & Nomor Telepon _____
Address & Telephone Number

MATA UANG
 Currency Rupiah Valuta Asing
Local Currency Foreign Currency

BERTA UNTUK PENERIMA Message for Beneficiary

diisi oleh Bank Filled out by bank

Jumlah Transfer	Amount of transfer
Nominal Commission	
Biaya Pengiriman	Transfer Fee
Biaya Komponden	Commission Charge
Sub Total	
Kurs Res	
Total	

Perhatikan: Untuk lebih jelasnya, lihat ketentuan dan syarat di belakangnya yang berlaku saat ini yang tertera pada formulir ini. **Harap dicatat bahwa ini adalah formulir yang berlaku untuk transaksi RTGS dan RTGS.**

pengisian bank sendiri/Authorisation Tanda Tangan Pemilik/Authorized Signature

PENGRUB
 Applicant Pembuat Bukan Pembuat Nasabah Bukan Nasabah
Initiator Non-Initiator Customer Non-Customer

Nama _____
 Nomor Identitas _____
 Alamat & Nomor Telepon _____
Address & Telephone Number

SUMBER DANA TRANSAKSI
 Source of fund

Tunai Debit Rekening
Cash Debit Account

Cek/Bilyet giro
Cheque

Bank Transfer	Nomor cek/BG	Mata	Nominal
Drawn Bank	Check Number	Currency	Amount

Jumlah Amount _____
 Tertimbang At weight _____

BIAYA TRANSAKSI
 Handling Charge

Tunai Debit Rekening
Cash Debit Account

Biaya Bank Komponden
 Commission Charge

Pengisian Penerima Lainnya
Applicant Beneficiary Other

TUJUAN TRANSAKSI Underlying Transaction

Perhatian: Harap dicatat bahwa ini adalah formulir yang berlaku untuk transaksi RTGS dan RTGS. **Harap dicatat bahwa ini adalah formulir yang berlaku untuk transaksi RTGS dan RTGS.**

MEMO SETORAN TUNAI

No. Rek. Penerima: _____

Nama Rek. Penerima: _____

Nominal: Rp. _____

Penyetor: Nasabah Bukan Nasabah / WC

Berta (bila diperlukan): _____

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aisyah Ismaniah
Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh, 19 Februari 1997
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/150601141
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. T. Chik Dhitiro No. 4,
Meulaboh

Riwayat Pendidikan

Tk Bhayangkari : Tamatan Tahun 2003
SDN 1 Jeuram : Tamatan Tahun 2009
MTsS Nurul Falah Meulaboh : Tamatan Tahun 2012
MAN 1 Meulaboh : Tamatan 2015
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Program D-III Perbankan
Syariah UIN Ar- raniry Banda
Aceh
No Hp : 082272748051
Email : aisyah.ismaniah@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Eddi Isma
Nama Ibu : Nenny Ismilda
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. T. Chik Dhitiro No. 4,
Meulaboh

Demikian daftar riwayat hidup singkat ini saya buat dengan
sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Aisyah Ismaniah